

**HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DENGAN
PARTISIPASI PEMANDU WISATA DALAM PENGELOLAAN KAMPUNG WISATA
CINANGNENG.**

**(Kasus Kampung Wisata Cinangneng. Desa Cihideung udik, Kecamatan Ciampea,
Kabupaten Bogor)**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIO ECONOMIC WITH TOURISM GUIDE
PARTICIPATION IN MANAGING CINANGNENG TOURISM VILLAGE (Case of
Cinangneng Park Kampong, Cihideung Udik Village, Ciampea Sub District, Bogor
District)**

Tristania Puspa Kintani¹, Sanggar Kanto¹, Reza Safitri¹

¹⁾Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang
E-mail: reza.fp@ub.ac.id

ABSTRACT

Tourism activities at Cinangneng Tourism Village is such a unique tourism activities, since it combines the agro tourism with cultural tourism activities. The offered packet is not only to be known by visitors but also educative in nature. The visitors are involved directly in the agricultural activities such as back to kampong packet with activities as follows: farming from planting to harvesting, buffalo bathing, kampong patrol, creation with letter on farmer hats, villager playing, jaipong dance and gamelan learning, angklung learning, and singing sunda song, timbel rice packaging, and etc.

From the research, it was obtained: that the socio economic conditions of respondents were classified high category (79.16%) : the condition include education level (53.33%), respondent family burden (66.67%), The motivation (46.67%). Then contact with investigator (80%). The participation level in the managing Cinagneng Tourism Village of Cihideung Udik village, at planning (87.55%). At the implementation (84.44%). While at the enjoying the results include in high category (100%). The relation between socio economic factors and participation in managing Cinagneng Tourism Village were are follows: by using cross table analysis, and using rang sperman analysis (Rs), result is variable that correlation with economic social factor and participation.

Keyword: Social economic factor, Participation

ABSTRAK

Kegiatan wisata di kampung wisata Cinangneng yang satu ini cukup unik karena agrowisata dipadukan dengan wisata budaya. Paket yang ditawarkan tidak hanya sekedar untuk diketahui oleh pengunjung melainkan bersifat mendidik (edukatif). Pengunjung dilibatkan langsung dalam kegiatan pertanian seperti paket pulang kampung dengan kegiatan sebagai berikut : Bercocok tanam dari mulai menanam, menggarap sampai memanen, Memandikan kerbau, Ronda kampung, Berkreasi dengan huruf dan warna diatas caping (topi petani), Bermain ala permainan anak desa, Belajar tari jaipongan dan gamelan, belajar main angklung dan bernyanyi sunda, membungkus nasi timbel , Dan lain sebagainya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh: Kondisi sosial ekonomi responden termasuk dalam kategori tinggi (79,16%) antara lain: tingkat pendidikan (53,33%).

jumlah tanggungan keluarga responden (66,67%). Motivasi (46,67%). Kemudian kontak dengan penyuluh (80%). Tingkat partisipasi dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng Desa Cihideung Udik, pada tahap perencanaan (87,55%). Pada tahap pelaksanaan (84,44%), Sedangkan pada tahap menikmati hasil tergolong tinggi (100%). Hubungan antara faktor-faktor sosial ekonomi dengan partisipasi dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng antara lain sebagai berikut : dengan menggunakan analisis tabel silang (Cross Table Analysis) dan analisis Rank Sperman (R_s) terbukti bahwa terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan partisipasi.

Kata kunci: Faktor Sosial Ekonomi, Partisipasi

PENDAHULUAN

Kegiatan wisata di kampung wisata Cinangneng yang satu ini cukup unik karena agrowisata dipadukan dengan wisata budaya. Paket yang ditawarkan tidak hanya sekedar untuk diketahui oleh pengunjung melainkan bersifat mendidik (*edukatif*). Pengunjung dilibatkan langsung dalam kegiatan pertanian seperti paket pulang kampung dengan kegiatan sebagai berikut : Bercocok tanam dari mulai menanam, menggarap sampai memanen, Memandikan kerbau, Ronda kampung, Berkreasi dengan huruf dan warna diatas caping (topi petani), Bermain ala permainan anak desa, Belajar tari jaipongan dan gamelan, belajar main angklung dan bernyanyi sunda, membungkus nasi timbel , Dan lain sebagainya.

Kampung wisata yang dikelola oleh Hester Basuki di kawasan desa cinangneng ini melibatkan orang-orang yang berpengalaman dibidangnya agar dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki. Dalam hal ini masyarakat sekitar memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan kampung wisata. Dimana masyarakat sekitar ikut berpartisipasi langsung dalam pengelolaannya. Dengan keberadaan kampung wisata Cinangneng ini diharapkan mampu memecahkan permasalahan mendasar yang dialami masyarakat sebagai alternatif mata pencaharian. Partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan juga merupakan faktor keberhasilan dalam suatu program. Partisipasi dalam suatu program dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor-faktor sosial ekonomi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kondisi faktor sosial ekonomi masyarakat (pemandu wisata), (2) Mendeskripsikan tingkat partisipasi masyarakat (pemandu wisata) dalam pengelolaan kampung wisata cinangneng, (3)Menganalisis hubungan faktor sosial ekonomi dengan tingkat partisipasi masyarakat (pemandu wisata) dalam pengelolaan kampung wisata cingangneng.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberi deskripsi mengenai subjek penelitian. Analisis deskriptif memaparkan keadaan di lapang dalam bentuk kalimat atau kata-kata untuk menggambarkan suatu keadaan, fenomena, dan fakta di lapang secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.

Penelitian ini menggunakan metode sensus (Hidayat,1989) dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini dengan pertimbangan bahwa jumlah responden

yang relatif sedikit (30 orang). Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng adalah bukan untuk pengujian hipotesis melainkan untuk menarik kesimpulan. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (purposive) yaitu di kampung wisata Cinangneng di kecamatan Ciampea kabupaten Bogor jalan Babakan Kemang Rt.01/02. Penentuan responden menggunakan metode sensus.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan cara: Wawancara, observasi, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah : Analisis Deskriptif dan skoring. Untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor sosial ekonomi dengan partisipasi pemandu wisata dalam pengelolaan Kampung wisata Cinangneng digunakan analisis tabel silang (*Cross table Analysis*) (Singgarimbul 1995) dan analisis korelasi Rank Spearman (r_s) (Sigle,1997).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Faktor Sosial Ekonomi di Daerah Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh: Kondisi sosial ekonomi responden termasuk dalam kategori tinggi (79,16%) antara lain: tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SLTA sejumlah 16 jiwa atau 53,33%. jumlah tanggungan keluarga responden yang ada di dalam kurang dari 3 orang jumlah anggota tanggungannya berjumlah 20 jiwa sekitar atau 66,67%. Motivasi yang melandasi menjadi pemandu wisata rata-rata responden ingin mendapatkan pendapatan saja dan ingin mendapatkan pendapatan serta pengetahuan jumlahnya sama masing-masing berjumlah 14 jiwa sekitar 46,67%. Kemudian kontak dengan penyuluh tergolong jarang antara 1-3 kali/bulan berjumlah 18 jiwa atau 80%.

Partisipasi Dalam Program pengelolaan kampung wisata Cinangneng

Tingkat partisipasi dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng Desa Cihideung Udik, pada tahap perencanaan termasuk kategori tinggi (87,55%). Hal ini dikarenakan para pemandu wisata sangat antusias sekali dalam mengikuti pengelolaan kampung wisata Cinangneng, dari tahap mengambil keputusan untuk menjadi pemandu wisata dan seringnya menghadiri pelatihan pertanian dan bahasa yang dilakukan oleh pihak kampung wisata Cinangneng. Pada tahap pelaksanaan termasuk kategori tinggi (84,44%), karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan para pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri. Sedangkan pada tahap menikmati hasil tergolong tinggi (100%), Karena para pemandu wisata tidak hanya mendapatkan gaji pokok pada setiap bulannya tetapi juga sering mendapatkan “tips” dari turis mancanegara. Selain itu juga dapat memperdalam ilmu tentang pertanian yang dapat diterapkan langsung pada kehidupan sehari-hari. yang mana hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di daerah penelitian benar-benar mengikuti secara aktif dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan kampung wisata Cinangneng.

Dibawah ini disajikan tabel deskripsi partisipasi dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng

Tabel 1. Deskripsi partisipasi

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal	Kategori
1.	Perencanaan	15	13,13	87,55	Tinggi
2.	Pelaksanaan	6	5,07	84,44	Tinggi
3.	Menikmati hasil	3	3	100	Tinggi
	Total	24	20,13	88,33	Tinggi

Sumber: Analisis data primer, 2008

Keterangan :

Tinggi 18,68 – 24 (77,83% - 100%)

Sedang 13,34 – 18,67 (55,58% - 77,79%)

Rendah 8 – 13,33 (33,33% - 55,54%)

Hubungan Antara Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Dengan Partisipasi Dalam Pengelolaan Kampung Wisata Cinangneng

Hubungan antara faktor-faktor sosial ekonomi dengan partisipasi dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng antara lain sebagai berikut : dengan menggunakan analisis tabel silang (*Cross Table Analysis*) semua variabel faktor sosial ekonomi terdapat kecenderungan hubungan dengan partisipasi dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng. Sedangkan dengan menggunakan analisis Rank Sperman (R_s) terbukti bahwa terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan partisipasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kondisi sosial ekonomi pemandu wisata sekitar kampung wisata Cinangneng termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat partisipasi dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng Desa Cihideung Udik, pada tahap perencanaan termasuk kategori tinggi. Pada tahap pelaksanaan termasuk kategori tinggi, dan pada tahap menikmati hasil tergolong tinggi.
2. Hubungan antara faktor-faktor sosial ekonomi dengan partisipasi dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng antara lain sebagai berikut : dengan menggunakan analisis tabel silang (*Cross Table Analysis*) semua variabel faktor sosial ekonomi terdapat kecenderungan hubungan dengan partisipasi dalam pengelolaan kampung wisata Cinangneng. Sedangkan dengan menggunakan analisis Rank Sperman (R_s) terbukti bahwa ada hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan tingkat partisipasi

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian di lapang adalah sebagai berikut:

1. Agar program kampung wisata Cinangneng yang sudah ada dapat berjalan terus diharapkan kegiatan pelatihan yang diserenggarakan oleh pihak kampung wisata Ciangneng harus dilakukan terus menerus dan hendaknya diupayakan adanya program pelatihan lain selain kegiatan bertani dan juga belatihan bahasa asing. Dimana hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemandu wisata tersebut.

2. Agar kondisi sosial ekonomi responden dapat terus meningkat, maka perlu ada upaya dari dinas pertanian agar memberikan penyuluhan yang rutin untuk membantu dalam memecahkan setiap persoalan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan seputar pertanian.
3. Dengan adanya hubungan antara faktor-faktor sosial ekonomi dengan partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan kampung wisata Cinangneng, diartikan bahwa responden dapat menerima program-program dari kampung wisata Cinangneng selama hal tersebut menguntungkan masyarakat. Oleh sebab itu, para pemandu wisata di daerah tersebut perlu diberikan program pelatihan baru yang lebih baik dan merupakan kelanjutan dari program paket "pulang kampung". Selain itu diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan lagi tempat pariwisata yang sadar akan kelestarian alam dan sifatnya mendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basoeki, Hester. 2007. *Kampung Wisata Cinangneng*. <http://www.Hester-Basoeki.com>
- Hidayat, Hamid. 1989. *Diktat kuliah Metode Penelitian Sosial*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sastropoetro, Santoso. 1986. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasif dan Disiplin Pembangunan*. Alumni. Bandung.
- Siegle, Sidney. 1997. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Gramedia. Jakarta.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.